

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Ekonomi Keluarga Melalui UMKM

Irma Selliamanik¹, Turah Slamet², Markonah Markonah³, Wuriy Handayani⁴

^{1,2,3,4} Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

* E-mail korespondensi: irma_selliamanik@perbanas.id

ABSTRACT

Kata kunci:

Kata kunci 1: Pemberdayaan Ibu rumah tangga

Kata kunci 2: UMKM

Kata kunci 3: Potensi Lokal

Diterima : 15 Okt 2024

Disetujui : 5 Nov 2024

Diterbitkan : 21 Des 2024

Penerbit:

Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia Perbanas

Empowering housewives through the creation of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) is a strategic step toward improving the economics of families and communities in Ligarmukti Village. This study emphasizes housewives' significant role as economic players who not only consume but also produce and contribute to the local economy. This study identifies the potential of unique local resources in villages that can be used to create highly competitive UMKM products. UMKM can use natural wealth and local expertise to not only provide affordable raw materials, but also develop goods with added value. Furthermore, technological advancements and socioeconomic changes have made the work of housewives increasingly complex, requiring new and appropriate skills to confront issues in



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

I. PENDAHULUAN

Ekonomi keluarga melalui UMKM memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi nasional dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM yang dikelola oleh keluarga, terutama ibu rumah tangga, menyediakan peluang usaha bagi masyarakat di sekitarnya yang mungkin sulit mendapatkan pekerjaan di sektor formal (Farisi et al., 2022). Dengan membangun usaha berbasis produk lokal atau kebutuhan sehari-hari, UMKM membantu menciptakan rantai produksi dan distribusi yang lebih pendek, yang pada gilirannya meningkatkan perputaran ekonomi di tingkat lokal.

Maka ketika UMKM berkembang, UMKM tidak hanya memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga tetapi juga memperkuat daya beli masyarakat. Ini meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal dan mendorong konsumsi yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, UMKM yang sukses sering kali menarik minat untuk kolaborasi dengan sektor formal, seperti pembiayaan mikro atau pemasaran digital, yang memperkuat struktur ekonomi nasional dan membuatnya lebih inklusif dan berdaya saing tinggi (Ridwansyah et al., 2021 dan Zuhri, dkk, 2024) Dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM bukan hanya memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga tetapi juga memperkuat daya beli masyarakat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal serta mendorong konsumsi yang lebih tinggi,

yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, keberhasilan UMKM sering menarik dukungan dan kolaborasi dari sektor formal, seperti pembiayaan mikro dan pemasaran digital, yang memperkuat struktur ekonomi nasional serta meningkatkan inklusivitas dan daya saingnya. (Markonah, dkk, 2024 dan Markonah & Riwayati, 2024).

Selanjutnya pemanfaatan sumber daya lokal yang unik di setiap desa menjadi langkah strategis untuk memberdayakan ekonomi desa secara berkelanjutan. Setiap desa, termasuk Desa Ligarmukti, memiliki potensi dan kekayaan alam atau kearifan lokal yang dapat diolah menjadi produk UMKM yang khas. Dengan memanfaatkan potensi ini, UMKM tidak hanya mendapatkan bahan baku yang lebih terjangkau tetapi juga mampu menawarkan produk yang unik dan memiliki daya saing tinggi di pasar (Tjilen et al., 2023). Dengan kata lain, pemanfaatan sumber daya lokal yang unik bukan hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi UMKM, tetapi juga memperkuat identitas dan kebanggaan masyarakat desa. Hal ini mendorong inovasi dalam produksi dan membantu menciptakan produk yang mencerminkan kearifan lokal. Selain itu, pendekatan ini berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan karena mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor dan mempromosikan praktik pertanian serta produksi yang ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan potensi lokal, UMKM di Desa Ligarmukti dapat meningkatkan daya saing mereka, menarik lebih banyak pelanggan, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

Pemberdayaan berbasis potensi lokal juga memberdayakan masyarakat desa untuk menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam memaksimalkan sumber daya yang ada di sekitarnya, sehingga mengurangi ketergantungan pada produk luar (Prasetyo & Samsudin, 2009). Di Desa Ligarmukti, pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal dapat berupa pelatihan pengolahan produk-produk khas desa, pemasaran produk lokal, serta pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, UMKM yang didirikan dan dikelola di Desa Ligarmukti memiliki ikatan yang kuat dengan sumber daya lokal dan dapat menciptakan dampak ekonomi yang signifikan, baik di desa maupun pada skala nasional.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai penggerak ekonomi keluarga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat di desa. Ibu rumah tangga tidak hanya memiliki peran sentral sebagai pengelola kebutuhan keluarga, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berorientasi pada potensi lokal (Ramadhani, 2020). Namun, tantangan yang dihadapi ibu rumah tangga dalam menjalankan UMKM meliputi keterbatasan modal, kurangnya akses informasi, dan keterampilan yang rendah. Dengan adanya program edukasi wirausaha berbasis potensi lokal melalui PKK, diharapkan ibu rumah tangga mampu mengoptimalkan potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar.

Peran ibu rumah tangga saat ini sering kali mencakup mengelola usaha kecil-kecilan atau UMKM, berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, dan bahkan mengembangkan keterampilan digital untuk mendukung pemasaran online. Oleh karena itu, keterampilan baru seperti literasi digital, manajemen keuangan, dan keterampilan kewirausahaan menjadi semakin penting (Sunarta, 2024). Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas mereka dalam mendukung ekonomi keluarga, tetapi juga memberikan dampak lebih besar bagi ekonomi desa dan masyarakat sekitarnya. Selain itu, keterampilan baru ini

memampukan ibu rumah tangga untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di era digital, sehingga mereka mampu mengembangkan potensi lokal dan memperkuat posisi ekonomi keluarga di tengah perubahan yang dinamis.

Perubahan tersebut berkaitan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial ekonomi telah mengubah peran tradisional ibu rumah tangga menjadi lebih kompleks dan dinamis. Dulu, peran ibu rumah tangga lebih fokus pada mengurus rumah dan keluarga. Namun, dengan semakin berkembangnya teknologi dan kebutuhan ekonomi yang meningkat, ibu rumah tangga kini menghadapi tuntutan untuk berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan social (Said, 2020). Dalam menghadapi perubahan tersebut dan tantangan ekonomi yang semakin kompleks, peran ibu rumah tangga dalam mendukung perekonomian keluarga menjadi sangat penting. Di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, banyak ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Namun, potensi mereka sebagai pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) sering kali terkendala oleh keterbatasan akses modal, keterampilan manajemen, serta pengetahuan tentang inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Desa Ligarmukti di Klapanunggal, Bogor, adalah salah satu contoh desa yang memiliki banyak ibu rumah tangga dengan potensi besar dalam berwirausaha. Akan tetapi, minimnya akses pelatihan dan pendampingan usaha menyebabkan kemampuan mereka dalam mengembangkan produk lokal yang kompetitif menjadi terbatas. Dalam hal ini, dukungan dari pihak akademik sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas mereka melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepedulian dan kerja sama antara kampus Perbanas dengan Desa Ligarmukti, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui pelatihan keterampilan usaha dan inovasi produk UMKM. Melalui kerja sama ini, diharapkan para ibu rumah tangga di Desa Ligarmukti dapat mengembangkan produk-produk yang bernilai ekonomi tinggi dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan wujud nyata dari komitmen kampus Perbanas dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan UMKM sebagai pilar ekonomi daerah.

Dengan adanya PKM ini, diharapkan tercipta dampak positif bagi keluarga dan masyarakat di Desa Ligarmukti, serta memperkuat hubungan antara kampus Perbanas dengan masyarakat desa sebagai mitra strategis dalam membangun ekonomi lokal yang lebih mandiri.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pemberdayaan ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

1. **Penilaian Kebutuhan dan Potensi:** Mengidentifikasi potensi lokal yang dapat dikembangkan dan pemetaan keterampilan dasar yang dimiliki ibu rumah tangga di desa sasaran.
2. **Pelatihan dan Edukasi Wirausaha:** Kegiatan pelatihan diberikan melalui PKK dengan fokus pada keterampilan produksi, distribusi, dan pengelolaan keuangan dasar. Pelatihan juga mencakup pengenalan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana pemasaran online.
3. **Pendampingan Usaha:** Memberikan pendampingan dalam proses produksi,

pembukuan sederhana, serta pemasaran, baik secara offline maupun online.

4. **Evaluasi dan Monitoring:** Mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap perekonomian keluarga serta kesejahteraan masyarakat melalui survei dan wawancara langsung dengan peserta.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan IKPIA Perbanas dilaksanakan di Dusun I Desa Ligarmukti Klapanunggal, Bogor. Acara pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 31-Oktober-2024 pukul 13.00 – 16.00. Materi diberikan secara daring dan luring.

III. PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial ekonomi dewasa ini telah mengubah dinamika keluarga secara signifikan, khususnya peran ibu rumah tangga. Dalam keluarga tradisional, peran ibu rumah tangga umumnya terbatas pada mengurus kebutuhan rumah tangga dan mengasuh anak. Namun, perubahan ekonomi yang menuntut keluarga untuk memiliki sumber pendapatan tambahan serta teknologi yang memberikan akses ke informasi dan peluang bisnis baru telah memperluas peran ibu rumah tangga secara signifikan. Ibu rumah tangga kini sering kali diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengelola rumah tangga tetapi juga sebagai kontributor ekonomi keluarga yang mandiri.

Dengan meningkatnya akses internet, banyak ibu rumah tangga di desa maupun kota memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk lokal melalui platform online. Hal ini membuka peluang baru untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berbasis pada potensi dan sumber daya lokal di desa mereka, seperti kerajinan, produk makanan, atau barang hasil pertanian. Namun, untuk berhasil dalam ekosistem yang serba digital ini, ibu rumah tangga perlu memiliki keterampilan baru yang relevan. Beberapa keterampilan utama yang diperlukan meliputi literasi digital, kemampuan pemasaran digital, keterampilan manajemen keuangan, dan bahkan kemampuan komunikasi yang efektif untuk menarik pelanggan.

Di tengah kompleksitas peran ini, literasi digital menjadi sangat penting bagi ibu rumah tangga. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi, mereka dapat menjangkau konsumen lebih luas melalui media sosial atau platform e-commerce, bahkan jika sebelumnya UMKM mereka hanya terbatas pada pemasaran lokal. Selain itu, kemampuan dalam manajemen keuangan juga sangat diperlukan untuk mengelola arus kas dan pembukuan sederhana, sehingga usaha yang mereka jalankan dapat berkembang dengan lebih stabil dan berkelanjutan. Mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik memungkinkan mereka untuk mengalokasikan dana secara efisien, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun untuk pengembangan usaha. Berikut gambar pemberian edukasi kepada ibu rumah tangga.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2024)
Gambar 1. Pemberian Edukasi pada Ibu-Ibu Rumah Tangga

Lebih jauh lagi, keterampilan dalam kewirausahaan memberikan bekal bagi ibu rumah tangga untuk melihat peluang pasar yang sesuai dengan produk lokal mereka. Mereka dapat menciptakan produk yang lebih unik dan inovatif berdasarkan bahan dan tradisi lokal, yang sekaligus meningkatkan daya tarik UMKM mereka di pasar yang lebih luas. Keterampilan kewirausahaan ini juga mencakup cara mengembangkan produk, melakukan analisis sederhana tentang kebutuhan pasar, serta merancang strategi pemasaran yang efektif.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2024)
Gambar 2. Warga Lingarmukti

Di sisi sosial, perubahan peran ini juga menuntut ibu rumah tangga untuk lebih mampu membagi waktu dan fokus antara tanggung jawab rumah tangga dan kegiatan usaha. Hal ini membawa tantangan tersendiri, mengingat mereka tetap harus menjalankan peran utama sebagai pengurus keluarga. Untuk itu, ibu rumah tangga perlu mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang baik agar tidak mengorbankan peran penting mereka dalam keluarga. Selain itu, keterampilan komunikasi efektif, baik dalam lingkungan rumah maupun dalam menjalankan usaha, menjadi semakin penting agar setiap anggota keluarga merasa diperhatikan, dan pekerjaan usaha dapat berjalan dengan lancar.

Secara keseluruhan, teknologi dan perubahan sosial ekonomi telah menciptakan peluang baru bagi ibu rumah tangga untuk mendukung ekonomi keluarga, tetapi sekaligus menghadirkan kompleksitas yang membutuhkan adaptasi dan penguasaan keterampilan baru. Dengan mendukung mereka dalam menguasai keterampilan ini, ibu rumah tangga dapat memanfaatkan potensi lokal dengan lebih maksimal, memperluas jangkauan pasar UMKM, dan, pada akhirnya, turut serta dalam menggerakkan ekonomi desa dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Peserta, Tempat dan Waktu

Peserta kegiatan ini terdiri dari ibu-ibu desa Dusun 1 serta Karang Taruna desa Ligarmukti.

a) Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2024

Waktu : 13:00 – 16:30 WIB

Tempat : Daring dan Luring di Desa Ligarmukti Jonggol Klapanunggal
Kabupaten Bogor Jawa Barat dan di kediaman masing-masing

b) Pembicara

Pihak Yang Terlibat sebagai Pembicara adalah sebagai berikut:

Pembicara I : Irma Selliamanik, S.E., M.M

Pembicara II : Turah Slamet S.Pd., M.M

Pembicara III : Dr. Ir. Markonah, ASAI, M.M

Pembicara IV : Wuriy Handayani, S.S., M.Hum

c) Susunan Acara

Materi diberikan secara tatap muka dengan susunan acara sebagai berikut:

Susunan Acara PKM IKPIA Perbanas Jakarta Desa Ligarmukti Jonggol Klapanunggal Bogor

Pukul	Acara	PIC
13.00 -13.30	Persiapan secara luring di kelurahan desa Lingarmukti dan di kediaman masing-masing	DP2M
13.30-13.40	Pembukaan	Turah Slamet
13.40 -16.00	Pemberian materi potensi dan kebutuhan desa, diskusi dengan warga desa Ligarmukti	Irma Selliamanik, Turah Slamet, Markonah, Wuriy Handayani
16.00 -16.30	Penutup dan foto bersama	DP2M

Dari susunan acara di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKPIA Perbanas adalah pemaparan materi dan diskusi mengenai potensi dan kebutuhan desa Ligarmukti.

IV. KESIMPULAN

Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pengembangan UMKM berbasis potensi lokal memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Dengan meningkatkan keterampilan produksi, distribusi, dan konsumsi, serta memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, ibu rumah tangga dapat menjadi pelaku ekonomi aktif yang berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga keuangan serta pelatihan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program ini.

Berikut adalah saran-saran yang dapat mendukung pemberdayaan ibu rumah tangga melalui UMKM berbasis potensi lokal di Desa Ligarmukti:

1. Mengadakan pelatihan rutin yang fokus pada peningkatan literasi digital, sehingga ibu rumah tangga dapat memanfaatkan media sosial dan e-commerce untuk pemasaran produk mereka. Pelatihan dalam manajemen keuangan sederhana juga penting agar mereka mampu mengelola keuangan usaha dan keluarga dengan baik.
2. Pendampingan ini meliputi pelatihan mengenai pengolahan dan pengemasan produk berbasis sumber daya lokal agar memiliki nilai tambah. Dengan begitu, produk yang dihasilkan memiliki daya tarik yang unik dan dapat dipasarkan secara lebih luas, termasuk untuk pasar di luar desa.
3. Membangun sebuah platform atau grup pemasaran online terpadu untuk memasarkan produk-produk UMKM secara kolektif. Hal ini akan mempermudah ibu rumah tangga dalam menjual produk mereka dan menambah visibilitas usaha UMKM di pasar yang lebih besar.
4. Memfasilitasi kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, atau koperasi untuk mempermudah akses ibu rumah tangga pada modal usaha yang lebih terjangkau dan fleksibel. Pendanaan ini bisa berupa program kredit mikro atau dana bergulir dengan bunga rendah.
5. Mendorong warga desa lainnya untuk mendukung UMKM lokal, baik sebagai konsumen maupun sebagai mitra kerja. Dengan begitu, terjadi perputaran ekonomi yang melibatkan masyarakat setempat, memperkuat hubungan antarwarga, dan meningkatkan kesejahteraan secara kolektif.
6. Mengembangkan program pemantauan dan evaluasi untuk melihat perkembangan usaha ibu rumah tangga yang terlibat dalam UMKM. Hal ini bertujuan agar dukungan dapat diberikan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu memberdayakan ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga, mengoptimalkan potensi lokal, dan secara lebih luas mendukung pengembangan ekonomi desa serta ekonomi nasional.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa diberikan kepada beberapa pihak yang telah berperan dalam keberhasilan kegiatan PKM di Desa Ligarmukti, antara lain:

1. Terima kasih kepada kampus IKPIA Perbanas yang telah memberikan dukungan penuh dan kesempatan untuk menjalankan kegiatan PKM ini, serta pembiayaan dan fasilitas yang mendukung terlaksananya program.
2. Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa dan aparat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan bekerja sama untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini.
3. Penghargaan kepada para peserta yang telah antusias mengikuti pelatihan dan kegiatan pemberdayaan, serta berkomitmen untuk memajukan perekonomian keluarga dan desa melalui UMKM.
4. Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang berkontribusi dalam bentuk material, tenaga, atau ide, yang turut membantu keberhasilan program ini, termasuk narasumber, pengusaha lokal, atau lembaga pendamping.

Dengan adanya dukungan dari seluruh pihak tersebut, kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan ekonomi keluarga di Desa Ligarmukti.

Dokumentasi





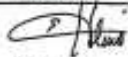
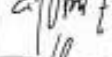
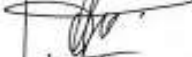
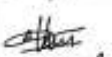
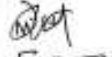
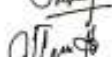
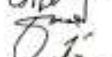
Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR DOSEN

Agenda : Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute
Tema :Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga: Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Inovasi Produk UMKM
Waktu : 13.00-16.30
Tempat : Secara Daring dan Luring di desa Lingarmukti dan di kediaman masing-masing

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Irma Selliamanik	
2.	Turah Slamet	
3.	Markonah Markonah	
4	Wuriy Handayani	

DAFTAR HADIR PESERTA PKM

NO	NAMA	PEKERJAAN	TANDA TANGAN
1.	Sumiati	Ibu Rumah Tangga	
2	Ernawati	Ibu Rumah Tangga	
3.	Nursih	Ibu Rumah Tangga	
4.	anis	Ibu Rumah Tangga	
5.	Semih	Ibu Rumah Tangga	
6	Ulung	Tani	
7.	Amirudin	Ibu Rumah Tangga	
8	Tayim	Daftar	
9	Enim	Petani/pekebun	
10	Aeu suganda	Buruh harian lepas	
11	ALAM.S.	Buruh harian lepas	
12	SATIM	Buruh harian lepas	
13	MISTA	Buruh harian lepas	
14	SHAMAH	Buruh harian lepas	
15.	UGUN	Buruh	
16	Edi Zuhdi	Petani/pekebun	
17	Ulus	Buruh harian lepas	
18	Idin	TANI	
19	Udan	TANI	
20	Kla. rosita	Ibu rumah tangga	
21	siti Noor Halimah	Ibu rumah tangga	
22	Udih Nopropag	Buruh harian lepas	
23	Samir	Kelas	
24	Karsi	Ibu rumah tangga	

DAFTAR REFERENSI

- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9(1).
- Markonah, M. Riwayati, H.E., Jinan, A.S.I., Terada, Y., 2024, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan, *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, dan Lingkungan*, Vol. 1 No. 2 (2024): Edisi April 2024, <https://doi.org/10.46806/abdimas.v1i2.1128>
- Markonah, M. Riwayati, H.E., 2024, Financial inclusion strategy to increase the income of micro, small and medium enterprises through business credit in Indonesia, *Nurture*, Vol. 18 No. 3, Tahun 2024, <https://doi.org/10.55951/nurture.v18i3.748>
- Prasetyo, P. E., & Samsudin, A. (2009). Model Kaji Tindak Pembangunan Partisipatif Untuk Pengentasan Kemiskinan Dan Rawan Pangan Berbasis Potensi Lokal Dan Ekonomi Kreatif. *Ekonomi*, 335, 1–32.
- Ramadhani, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kertu BaBe di Desa Batu Belubang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 200–210. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.31>
- Ridwansyah, R., Supriyaningsih, O., & Amrina, D. H. (2021). Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 di Provinsi Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 528. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3695>
- Said, D. H. (2020). Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Panyabungan Kota. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 268. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8092>
- Sunarta, D. A. (2024). *Digitalisasi Bisnis Syariah : Peluang Baru bagi Womenpreneur*. 1(1), 1–10.
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38–49. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8373947>
- Zuhri, M. Junaeni, I, Riwayati, H.E., Markonah, M. Hanantijo, D., Pranoto, R.A., 2024, Bank and Non Bank Financial Institutions as well Its Role in the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *International Proceeding of Community Services*, 2024, Vol. 1 Tahun 2024